

ABSTRAK

Aswar Anas, 2018, *Eksistensi Kafe Remang-Remang Pada Masyarakat Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba*, Jurusan Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh, Syahribulan dan Munirah.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana eksistensi kafe remang-remang di Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba, bagaimana faktor penyebab eksistensi kafe remang-remang di Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba, dan bagaimana dampak eksistensi kafe remang-remang di Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan bentuk untuk mengetahui eksistensi kafe remang-remang di Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. Mengungkapkan untuk mengetahui faktor penyebab eksistensi kafe remang-remang di Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. Mengungkapkan untuk mengetahui dampak eksistensi kafe remang-remang di Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengamati suatu fenomena, mengumpulkan informasi dan menyajikan hasil penelitian tentang eksistensi kafe remang-remang pada masyarakat Desa Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba, informan ditentukan secara purposive sampling berdasarkan karakteristik informan yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam. Teknik analisis data melalui berbagai tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber waktu dan teknik.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa, Kafe kafe remang-remang di daerah tersebut dapat diterima oleh masyarakat dikarenakan kafe tersebut adalah salah satu usaha yang dimiliki oleh masyarakat setempat dan dapat menguntungkan dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga kafe remang remang tersebut diterima oleh masyarakat. Faktor eksistensi kafe remang remang tersebut dapat dilihat jelas bahwa kafe tersebut adalah mata pencaharian dari masyarakat setempat, yang dimana sebagai warga harus bisa menerima dengan adanya kafe remang remang tersebut sehingga bisa dikatakan bahwa keberadaannya (eksistensi) diterima oleh masyarakat. Dua dampak, yaitu dampak positif, dengan adanya usaha kafe dapat menyerap tenaga kerja sehingga tingkat pengangguran dapat diminimalisir. Dampak negatif, pada umumnya pengunjung kafe adalah anak-anak muda yang secara psikologis mempunyai tingkat emosional tinggi. Di samping itu tidak sedikit para pengunjung kafe adalah orang-orang yang mencari kompensasi diri akibat adanya tekanan ekonomi, broken home dan sebagainya.

Kata kunci : *eksistensi, kafe remang-remang*